



## RINGKASAN

GALANG AL HAFI ROMADHONI. Penggunaan Pupuk *Metarhizium* guna Peningkatan Produksi Bayam Jepang pada Kelompok Tani Macakal Kabupaten Bandung Barat. *The Use of Metarhizium Fertilizer to Increase Japanese Spinach Production in Kelompok Tani Macakal West Bandung District*. Dibimbing oleh FEBRIANTINA DEWI.

Indonesia merupakan negara penghasil produk pertanian yang memiliki potensi besar. Salah satu sektor pertanian yang terdapat di Indonesia adalah hortikultura. Diantara komoditas hortikultura komoditi sayuran memiliki tingkat konsumsi yang terus meningkat. Salah satu komoditas sayuran yang dibudidayakan adalah sayuran bayam jepang. Sayur bayam jepang atau lebih dikenal dengan *horeno* adalah komoditas impor yang saat ini sudah banyak dibudidayakan di Desa Cibodas. Komoditas ini adalah komoditas impor yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan sehingga terdapat banyaknya permintaan pada komoditas ini. Namun produksi bayam jepang pada usaha bapak Triana belum dapat memenuhi permintaan pelanggan. Salah satu penyebab produktivitas kurang maksimal adalah karena adanya serangan hama uret pada tanaman bayam jepang.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kelompok Tani Macakal. Kelompok tani ini berlokasi di Desa Kaum, Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan PKL dilakukan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 1 Februari hingga 30 April 2021. Sumber data pada laporan kajian pengembangan bisnis ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Untuk merumuskan ide pengembangan bisnis ini dilakukan metode SWOT yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threats*. Perencanaan pengembangan bisnis ini disusun menggunakan analisis non finansial dan finansial.

Strategi yang didapat dari analisis SWOT adalah strategi *weakness-threats* (W-T). Kemudian dari strategi tersebut maka dihasilkan ide pengembangan bisnis yaitu penggunaan pupuk *metarhizium* guna peningkatan produksi bayam jepang. Untuk menilai kelayakan maka digunakan analisis non finansial dan analisis finansial. Analisis non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen serta perencanaan kolaborasi. Analisis finansial meliputi perencanaan penerimaan, perencanaan biaya, laporan laba rugi, analisis R/C *ratio* analisis anggaran parsial dan *break even point*. Hasil dari analisis finansial menunjukkan pengembangan bisnis peningkatan produksi bayam jepang dapat dikatakan layak dengan total penerimaan Rp 53.600.000,00 selama tiga bulan. Penerimaan meningkat dibandingkan dengan penerimaan tiga bulan sebelum pengembangan. Analisis lainnya seperti analisis anggaran parsial menunjukkan terjadinya keuntungan tambahan serta pada analisis laporan laba rugi, R/C *ratio* dan *break even point* menghasilkan nilai yang memenuhi kriteria idealnya pada pengembangan bisnis ini. Berdasarkan analisis tersebut maka perencanaan pengembangan bisnis ini dapat dilaksanakan sehingga usaha yang dijalankan dapat lebih berkembang.

Kata kunci: bayam jepang, *metarhizium*, peningkatan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.